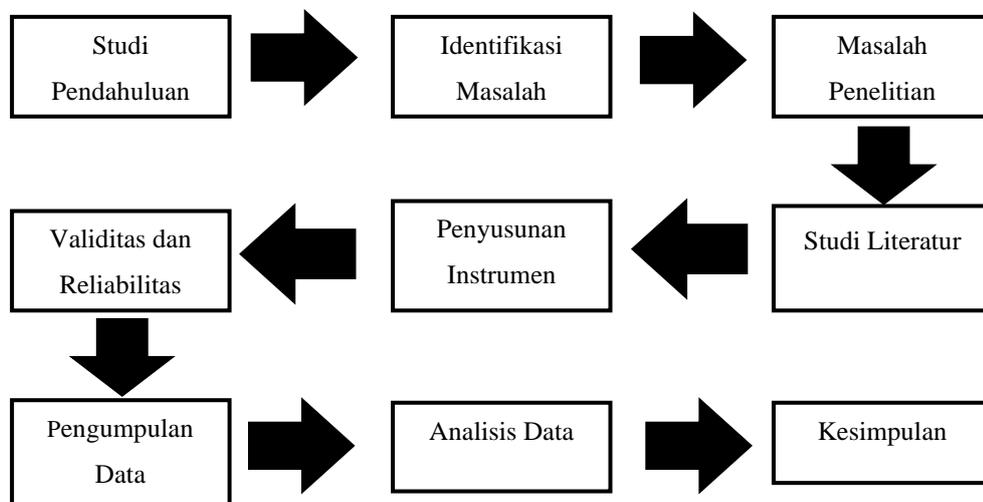


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasi. Menurut Fraenkel dan Wallen (2008), penelitian korelasi adalah suatu hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang berfungsi menjelaskan atau untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul, melalui analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2015).

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara masing-masing variabel. Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan di lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Adapun populasi penelitian ini adalah jajaran pegawai Dinas Pendidikan yang berjumlah 115 orang dengan level/tingkat jabatan yang berbeda-beda, terdiri atas: kepala dinas, kepala bidang, kepala seksi, kepala sub bagian dan staf. Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh (*sensus*). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalan data, peneliti menggunakan angket. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti dalam menggali data menggunakan angket tertutup yang disebar ke responden penelitian yang memuat pertanyaan berkenaan dengan variabel yang dikaji.

3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menggali data maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian merujuk pada teori yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Leader Member Exchange (X1) (Liden & Maslyn, 1998),	<i>Affect</i> (Afeksi).	Interaksi
			Keakraban hubungan
		<i>Contribution</i> (Kontribusi)	Tugas dan pekerjaan
			Informasi
		Loyalty (Loyalitas)	Dukungan
			Kinerja
		Professional Respect (Respek/Hormat)	Rasa Hormat
Reputasi			
2	Keadilan Organisasi (X2) Robbins & Judge (2008)	Keadilan Distributif (<i>Distributive Justice</i>)	Ekuitas (<i>Equity</i>)
			Kesetaraan (<i>Equality</i>)
			Kebutuhan (<i>Need</i>)
		Keadilan Prosedural (<i>Procedural Justice</i>)	Konsisten (<i>Consistency</i>)
			Kunci bias (<i>Lock of bias</i>)
			Akurasi (<i>Accuracy</i>)
			Representasi (<i>Representation</i>)
			Koreksi (<i>Correction</i>)
		Keadilan Interaksional (<i>Interactional Justice</i>)	Keadilan interpersonal (<i>Interpersonal Justice</i>)
			Keadilan Informasioal (<i>Informational Justice</i>)
3	Komitmen organisasi (Y) Allen & Meyer	<i>Affective Commitment</i>	<i>Work experiences</i>
			<i>Emotional attachment</i>
			<i>Self identification,</i>

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
	(1996)		<i>Personal involvment</i>
		<i>Continuance</i>	<i>Side bets</i>
		<i>Commitment</i>	<i>Lack of alternatives</i>
		<i>Normative</i>	<i>Reciprocity</i>
		<i>Commitment</i>	<i>Internalization</i>
			<i>Psychological contract</i>
			<i>Collectivistic culture</i>

3.5. Teknik Pengolahan & Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2019, IBM SPSS *Statistic* 26.0.

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Dalam suatu penelitian khususnya dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan data, khususnya lagi yang menggunakan konsep pertanyaan tertutup dengan metode penilaian menggunakan skala likert, dapat dipastikan data yang dihasilkan berupa data ordinal. Analisis data deskriptif yang digunakan merujuk pada pengujian statistik deskriptif hasil pengolahan data yang tersedia.

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPS 26 for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

c) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas menggunakan harga koefisien F. Kriteria pengujiannya adalah jika

koefisien $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan jika F hitung memiliki harga lain atau dengan membandingkan nilai signifikansinya, dimana jika nilai signifikansi (α) $> 0,05$. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y .

3) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

b) Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

c) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (2004) : Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X_1 dan variabel X_2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2011, hal. 218) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah

(Sugiyono, 2011, hal. 267) Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi independen 1

b_2 = koefisien regresi independen 2

X_1 = nilai variabel independen 1

X_2 = nilai variabel independen 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 26 for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.